



**UNIVERSITAS TRILOGI**

Teknososiopreneur | Kolaborasi | Kemandirian

Administrasi Akademik  
FR-TRILOGI-ADAK-055/R0  
EDISI 01

# SURAT TUGAS

No. 43/DKV/STG/XII/2023

---

Kepada Yth.  
Abdul Haris Rustaman, M.Ds  
Di tempat

Dalam mengasah kreativitas dosen pada program studi desain komunikasi visual universitas trilogi pada semester gasal 2023/2024, maka kami menugaskan kepada saudara untuk merancang karya seni/desain. Hal ini dimaksudkan juga untuk pengembangan tridarma perguruan tinggi.

Kami berharap saudara dapat melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya dengan ketentuan yang berlaku di Universitas TRILOGI. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Jakarta, 19 Desember 2023



Damar Rangga Putra, M.Ds  
Kaprosdi Desain Komunikasi Visual

**Tembusan:**  
**Wakil Rektor Bidang Akademik**  
**Kepala Bagian SDM**

LAPORAN  
PERANCANGAN POSTER SENI  
“ENVIRONMENTALLY DAMAGING CORN”



OLEH  
ABDUL HARIS RUSTAMAN  
NIDN. 0331128804

FAKULTAS SAINS, TEKNIK DAN DESAIN  
PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
UNIVERSITAS TRILOGI  
2023

## PERANCANGAN KARYA POSTER ENVIRONMENTALLY DAMAGING CORN

### 1. Latar Belakang:

Proyek seni "Environmentally Damaging Corn" bertujuan untuk menyampaikan pesan kritis tentang dampak eksploitasi jagung terhadap lingkungan, khususnya di wilayah Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB). Penanaman jagung hibrida secara masif telah menyebabkan eksploitasi lahan, penebangan pohon, dan pembakaran hutan, mengancam keberlanjutan ekosistem setempat. Dalam latar belakang ini, seni ini bertujuan untuk membangkitkan kesadaran akan destruksi lingkungan yang disebabkan oleh praktik pertanian yang tidak berkelanjutan.

### 2. Metode menggunakan Posthuman Art:

Pendekatan yang digunakan dalam proyek ini adalah Posthuman Art, sebuah aliran seni yang mengeksplorasi hubungan antara manusia dan lingkungannya, serta dampak teknologi terhadap kehidupan. Proyek ini merespon pandangan posthuman yang menyoroti keterlibatan manusia dalam perubahan lingkungan. Penggunaan elemen visual seperti jagung hibrida, api, dan teks "Environmentally Damaging Corn" dimaksudkan untuk menciptakan naratif posthuman yang mengeksplorasi hubungan kompleks antara manusia, alam, dan teknologi.

Langkah-langkah perancangan menggunakan Posthuman Art:

- **Kajian Konsep Posthuman:** Memahami konsep posthuman dan bagaimana manusia terlibat dalam transformasi lingkungan.
- **Pemilihan Visual Representatif:** Memilih gambaran visual yang kuat, seperti jagung hibrida, api, dan teks, untuk menggambarkan eksploitasi jagung dan dampak lingkungannya.
- **Teknik Visual Posthuman:** Menggunakan teknik artistik yang memanipulasi gambar dan menyatukan elemen visual untuk menciptakan karya seni yang memprovokasi pemirsa.
- **Pertimbangan Etika Posthuman:** Memastikan bahwa representasi visual menghormati keberagaman dan interaksi antara manusia dan lingkungan.

### 3. Pembahasan:

a. **Jagung Hibrida dan Eksploitasi Lahan:** Gambar jagung hibrida di wilayah Bima NTB menunjukkan dominasi pertanian jagung yang dapat menyebabkan eksploitasi lahan, pengekangan tanah, dan hilangnya keanekaragaman hayati.

b. **Api dan Dampak Lingkungan:** Representasi api mencerminkan pembakaran hutan dan pemanasan global yang terkait dengan praktik pertanian yang tidak berkelanjutan. Api juga menciptakan atmosfer dramatis yang memperkuat urgensi isu lingkungan.

c. Teks "Environmentally Damaging Corn": Penambahan teks memperjelas pesan utama proyek ini, yaitu bahwa tanaman jagung yang merajalela dapat merusak lingkungan secara serius.



#### 4. Kesimpulan:

Proyek seni "Environmentally Damaging Corn" menggunakan pendekatan Posthuman Art untuk menyampaikan pesan kritis tentang dampak eksploitasi jagung terhadap lingkungan di Bima NTB. Melalui gambar visual yang kuat, proyek ini bertujuan untuk memicu refleksi dan perubahan sikap terhadap praktik pertanian yang merusak lingkungan. Dengan menciptakan naratif posthuman,

seni ini berusaha menyelidiki dan merangsang pemahaman lebih dalam tentang hubungan kompleks antara manusia dan lingkungannya, serta mendorong tindakan positif untuk pelestarian lingkungan.

## REFERENSI

- Herbrechter, Stefan. "Posthumanism and Aesthetics." *Critical Posthumanism* – Stefan Herbrechter, 2023. <https://stefanherbrechter.com/>.
- "Posthumanism and Contemporary Art | Widewalls." Accessed December 23, 2024. <https://www.widewalls.ch/magazine/posthumanism-contemporary-art>.
- Lippert-Rasmussen, Kasper, Mads Rosendahl Thomsen, and Jacob Wamberg, eds. *The Posthuman Condition: Ethics, Aesthetics and Politics of Biotechnological Challenges*. Aarhus University Press, 2012. <https://doi.org/10.2307/jj.608138>.
- ZAKARIA, ISMAIL. "'Hutan Jagung' yang Semakin Mengancam Bima." *kompas.id*, April 16, 2021. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2021/04/16/hutan-jagung-yang-semakin-mengancam-bima>.